

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Mojorangagung yang beralamat di desa Mojorangagung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A dan kelas IV B SDN Mojorangagung Tahun Ajaran 2020/2021. Kelas IV A terdiri dari 6 siswa yaitu dengan 3 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki, sedangkan kelas IV B terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Total siswa yang menjadi sampel dalam penelitian adalah 12 siswa sebagaimana pada tabel 4.1 berikut,

Tabel 4.1  
Jumlah Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki – Laki	Perempuan	
IV A	3	3	6
IV B	3	3	6
<b>TOTAL</b>			<b>12</b>

Pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas IV A dan IV B SDN Mojorangagung menggunakan dua metode yang berbeda yaitu metode *Snowball Throwing* dan metode konvensional. Pemberian metode yang berbeda

diharapkan dapat mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Proses Pembelajaran**

Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang bertujuan mengamati proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas IV A (kelas eksperimen) menggunakan metode *Snowball Throwing*. Pembelajaran dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pada pertemuan awal peneliti memberikan stimulus dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya. Siswa terlihat antusias dalam menjawab setiap pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa dan memberikan waktu untuk menyelesaikannya. Setelah menyelesaikan soal *pretest* siswa dibentuk menjadi dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang, pada masing-masing kelompok mengajukan satu ketua kelompok. Peneliti memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran. Ketua kelompok kembali ke bangku dan menjelaskan kembali kepada anggota kelompoknya masing-masing dengan bahasa yang mudah difahami. Dengan buku paket siswa mempelajari tema 9 subtema 2 PB 6, siswa juga berlatih untuk menjawab soal yang ada di dalam buku paket tersebut. Peneliti membagikan media berupa kertas kosong untuk diisi pertanyaan, setelah ditulis dengan pertanyaan yang

berbeda siswa membentuk kertas kosong berwarna putih tersebut menyerupai bola, peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran ini dinamakan pembelajaran *Snowball Throwing* agar siswa dapat berimajinasi dan berkreasi dengan baik. Guru memberikan aba-aba kepada siswa bergantian dalam melempar bola salju atau bola pertanyaan tersebut. Siswa bergantian dalam menjawab pertanyaan yang telah didapatkannya. Peneliti memberikan waktu beberapa saat kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah didapatkannya, setelah selesai siswa membacakan soal dan jawabannya dengan berdiri dan suara yang lantang dan tegas, jawaban tersebut didengarkan dan dikoreksi bersama oleh teman-teman yang lain.

Pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada kelas IV B (kelas kontrol) menggunakan metode konvensional dengan bantuan media *audio visual*. Pembelajaran ini dilaksanakan oleh peneliti selama satu kali pembelajaran sesuai dengan RPP. Dengan menggunakan buku paket peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tidak lupa peneliti juga menampilkan video pembelajaran mengenai Kayanya Negeriku yang terdapat pada tema 9 subtema 2 PB 6.

## **C. Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran**

#### **a. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa**

Tabel 4.2  
Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

No	Nama Siswa	Indikator	Nilai	
			Ya	Tidak
1		1) Memperhatikan penjelasan guru	4	2
		2) Memperhatikan penjelasan teman.	5	1
		3) Menjelaskan materi kepada anggota kelompok	6	0
		4) Berdiskusi dan kerjasama dengan kelompok.	5	1
		5) Berani membuat pertanyaan untu teman.	6	0
		6) Menulis pertanyaan di kertas kerja.	6	0
		7) Membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju dengan rapih	4	2
		8) Melempar bola pertanyaan dengan sopan.	4	2
		9) Mengerjakan soal dengan tenang	3	3
		10) Berani menjawab pertanyaan dengan suara yang lantang.	6	0
		11) Mendengarkan teman saat menjawab pertanyaan.	4	2
		12) Berani mengajukan pertanyaan kepada guru.	3	3
		13) Mampu membuat kereta angin secara berkelomok	6	0
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>		
<b>Presentase</b>		<b>78,2%</b>		
<b>Kriteria Penilaian</b>		<b>Baik</b>		

Persentase kelayakan:

$$\sum x = 61$$

$$\sum xi = 78$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{61}{78} \times 100\%$$

$$P = 78,2\%$$

Berdasarkan hasil penilain pengamatan aktifitas siswa mendapatkan jumlah nilai 61 dengan presentase 78,2%. Apabila presentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam kategori baik.

**b. Respon Siswa terhadap Pembelajaran *Snowball Throwing***

Tabel 4.3  
Lembar Angket Respons Siswa

No	Pertanyaan	Pendapat Anda	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyukai cara guru mengajar menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> .	6	0
2.	Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran tema Kekayaan Alam di Indonesia menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> .	5	1
3.	Saya merasa suasana kelas menjadi lebih hidup ketika pembelajaran	6	0

	menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> .		
4.	Saya merasa tenang selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> .	6	0
Jumlah		23	
Presentase		95%	
Kriteria Penilaian		Sangat Baik	

Persentase kelayakan:

$$\sum x = 61$$

$$\sum x_i = 78$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{24} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan hasil penilain respon siswa terhadap pembelajaran *Snowball Throwing* mendapatkan jumlah nilai 23 dengan presentase 95%. Apabila presentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran *Snowball Throwing* dalam kategori sangat baik.

## 2. Analisis Deskriptif Kemampuan Awal dan Akhir

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20.0 meliputi nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Data nilai kemampuan awal siswa diperoleh berupa nilai hasil belajar dari nilai ulangan siswa kelas IV A dan IV B. Analisis deskriptif nilai kemampuan awal dan akhir siswa kelas IV A dan IV B dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.4  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pre-test Ekperimen	6	35	75	56.67	15.706
Post-test Eksperimen	6	60	85	74.17	9.704
Pre-test Kontrol	6	35	75	54.17	16.558
Post-test Kontrol	6	60	85	73.33	11.255
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan Analisis deskriptif nilai kemampuan awal dan akhir siswa kelas IV A (Eksperimen) dan IV B (Kontrol) diketahui bahwa kemampuan awal kelas IV A mempunyai rata – rata 56,67 dengan *standart deviasi* 15,706, nilai minimum 35, dan nilai maksimum adalah 75. Sedangkan pada analisis kemampuan akhir kelas IV A mempunyai rata – rata 74,17, *standart deviasi* 9,704, nilai minimum 60, dan nilai maksimum adalah 85.

Analisis kemampuan awal kelas IV B mempunyai rata – rata 54,17 dengan *standart deviasi* 16,558, nilai minimum 35, dan nilai maksimum adalah 75. Sedangkan pada analisis kemampuan akhir kelas IV B

mempunyai rata – rata 73,33, *standart deviasi* 11,255, nilai minimum 60, dan nilai maksimum adalah 85.

### 3. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat data awal meliputi uji normalitas dan homogenitas dari data. Menurut Priyanto (2010) syarat data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas digunakan untuk memenuhi apakah data populasi yang digunakan normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi data yang digunakan berasal dari kondisi yang sama atau tidak.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas dan hasil tes pada kedua kelas, uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorofv Smirnov Test*. Hasil uji normalitas kelas IV A dan IV B pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.5  
*Tests of Normality*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisic	df	Sig.	Statisic	df	Sig.
<b>Hasil Belajar Siswa</b>	Pre-Test Eksperimen	.202	6	.200 <sup>*</sup>	.941	6	.664
	Post-Test Eksperimen	.226	6	.200 <sup>*</sup>	.912	6	.452
	Pre-Test Kontrol	.210	6	.200 <sup>*</sup>	.917	6	.487
	Post-Test Kontrol	.226	6	.200 <sup>*</sup>	.842	6	.135



Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov Smirnov* maupun *Shapiro Wilk*  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji statistik parametrik yaitu *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. Hasil uji homogenitas pada kemampuan hasil belajar siswa dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6  
*Test of Homogeneity of Variance*

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil	Based on Mean	.139	1	10	.717
Belajar	Based on Median	.048	1	10	.831
Siswa	Based on Median and with adjusted df	.048	1	9.941	.831
	Based on trimmed mean	.142	1	10	.715

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai Sig. *based on mean* 0,717  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data post test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian, salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji *independent sample t-test* telah terpenuhi.

### c. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keabsahan alat ukur penilaian pada kedua kelas. Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.7  
*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,761	21

Berdasarkan output di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,761 < 0,70$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji reliabel.

d. Uji Validitas

Tabel 4.8  
Uji Validitas

No Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,67	0,017	VALID	TINGGI
2	0,802	0,002	VALID	SANGAT TINGGI
3	0,584	0,046	VALID	CUKUP
4	0,842	0,001	VALID	SANGAT TINGGI
5	0,723	0,008	VALID	TINGGI
6	0,669	0,017	VALID	TINGGI
7	0,723	0,008	VALID	TINGGI
8	0,584	0,046	VALID	CUKUP
9	0,641	0,025	VALID	TINGGI
10	0,842	0,001	VALID	SANGAT TINGGI
11	0,697	0,012	VALID	TINGGI
12	0,641	0,025	VALID	TINGGI
13	0,600	0,039	VALID	TINGGI
14	0,892	0	VALID	SANGAT TINGGI
15	0,669	0,017	VALID	TINGGI

16	0,892	0	VALID	SANGAT TINGGI
17	0,613	0,034	VALID	TINGGI
18	0,723	0,008	VALID	TINGGI
19	0,751	0,005	VALID	TINGGI
20	0,600	0,039	VALID	TINGGI

Berdasarkan hasil uji nilai Sig < 0,05 maka instrumen soal dinyatakan valid.

Interpretasi nilai validitas:

Pearson Correlation	Interpretasi
0,8 – 1	Sangat Tinggi
0,6 - 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2 – 0,199	Rendah
0 - 0,199	Sangat Rendah

e. **Uji Paired Sample t-test**

Pengujian terhadap perbedaan mean *pretest* – *posttest* pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9  
*Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test Ekperimen	56.67	6	15.706	6.412
	Post-test Eksperimen	74.17	6	9.704	3.962
Pair 2	Pre-test Kontrol	54.17	6	16.558	6.760
	Post-test Kontrol	73.33	6	11.255	4.595

Tabel 5.0  
*Paired Samples*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test Ekperimen - Post-test Ekperimen	-17.500	8.803	3.594	-26.739	-8.261	-4.869	5	.005
Pair 2 Pre-test Kontrol - Post-test Kontrol	-19.167	7.360	3.005	-26.890	11.443	6.379	5	.001

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,005 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen (*Model Pembelajaran Snowball Throwing*).

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol (*Model Pembelajaran Konvensional*).

Perbedaan rata-rata (mean) nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel *Paired Sample Statistic*.

Kesimpulan: Berdasarkan output Pair 1 dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tersebut.

### f. Uji Independent Sample T-Test

Pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji beda rata – rata dilakukan dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1  
*Group Statistics*

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	6	74.17	9.704	3.962
	Post-Test Kelas Kontrol	6	73.33	11.255	4.595

Tabel 5.2  
*Independent Samples Test*

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.139	.717	.137	10	.893	.833	6.067	-12.684	14.351
	Equal variances not assumed			.137	9.788	.894	.833	6.067	-12.724	14.391

*Note: equal variances assumed* = diasumsikan varian sama/homogen (berdasarkan hasil uji homogenitas). Jika varian tidak homogen dipilih *equal variances not assumed*.

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed)  $0,893 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran snowball throwing dengan model pembelajaran konvensional. Perbedaan rata-rata (mean) hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel *Group Statistic*.

#### 4. Validasi Ahli

##### a. Ahli Soal 1

Validasi ahli soal I dilakukan oleh salah satu dosen STKIP PGRI Sidoarjo yaitu Ibu Anggra Lita Sandra Dewi, S.Pd., M.Pd pada tanggal 16 Januari 2021. Berikut hasil penilaian soal oleh ahli soal

##### I.

Tabel 5.3  
Hasil Validasi Ahli Soal I

No	Aspek yang ditelaah	Skor	Keterangan
1	<b>Aspek Isi</b>		
	a. Kesesuaian soal dengan indikator	4	Sangat Sesuai
	b. Kesesuaian soal dengan materi	4	Sangat Sesuai
	c. Isi pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas	4	Sangat Sesuai

2	<b>Aspek Konstruksi</b> a. Pokok soal dirumuskan dengan jelas b. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban c. Adanya petunjuk yang jelas tentang ara pengerjaan soal	3 4 4	Sesuai Sangat Sesuai Sangat Sesuai
3	<b>Aspek Bahasa</b> a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	4 3	Sangat Sesuai Sesuai
<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>	
<b>Presentase</b>		<b>93,7%</b>	
<b>Kriteria Penilaian</b>		<b>Sangat Layak</b>	

## b. Ahli Soal 2

Validasi ahli soal II dilakukan oleh guru SDN Mojorangagung yaitu Ibu Ika Agustin A, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada tanggal 28 April 2021. Berikut hasil penilaian soal oleh ahli soal II.

Tabel 5.4  
Hasil Validasi Ahli Soal II

No	Aspek yang ditelaah	Skor	Keterangan
1	<b>Aspek Isi</b> d. Kesesuaian soal dengan indikator e. Kesesuaian soal dengan materi f. Isi pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas	4 3 4	Sangat Sesuai Sesuai Sangat Sesuai

2	<b>Aspek Konstruksi</b> d. Pokok soal dirumuskan dengan jelas e. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban f. Adanya petunjuk yang jelas tentang ara pengerjaan soal	3 3 4	Sesuai Sesuai Sangat Sesuai
3	<b>Aspek Bahasa</b> c. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia d. Menggunakan bahasa yang komunikatif	4 4	Sangat Sesuai Sangat Sesuai
<b>Jumlah Skor</b>		<b>39</b>	
<b>Presentase</b>		<b>90,6%</b>	
<b>Kriteria Penilaian</b>		<b>Sangat Layak</b>	

#### D. Pembahasan hasil penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah SDN Mojorangung dan telah mendapat izin untuk melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan observasi dan wawancara dengan guru kelas 4 SDN Mojorangagung, wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sekolah dan siswa khususnya kelas IV. Observasi pada hari pertama peneliti tidak melihat kegiatan pembelajaran secara tatap muka dikarenakan kondisi covid-19 yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Akan tetapi guru kelas 4 memberikan informasi mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional pada saat sebelum terjadinya pandemi covid-19. Selain itu peneliti juga meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah atau tatap muka secara langsung. Pihak



sekolah memberikan izin dengan catatan hanya menggunakan setengah dari jumlah siswa yang ada.

Setelah kepala sekolah dan guru kelas memberi izin, peneliti memberikan surat pernyataan permohonan dari kampus dan segera melaksanakan penelitian. Penelitian pada kelas eksperimen menggunakan metode *Snowball Throwing* dimana siswa terlihat lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam metode eksperimen siswa juga terlihat lebih berani dari sebelumnya Hal ini terlihat pada saat siswa satu persatu memberanikan diri untuk menjawab setiap pertanyaan yang telah didapatkannya dengan suara lantang dan yakin dengan jawabannya. Akan tetapi kualitas pertanyaan yang diajukan oleh setiap siswa dirasa terlalu sederhana karena hanya terbatas pada kemampuan berpikir setiap individu. Dalam kelas eksperimen peran guru benar-benar menjadi seorang fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peran siswa lebih aktif daripada guru.

Dalam penelitian pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran siswa terlihat memperhatikan informasi yang telah diberikan oleh peneliti akan tetapi masih ada beberapa siswa yang berbicara cara dengan teman sebangkunya. Siswa juga terlihat bosan pada saat penayangan video durasi pendek mengenai pembelajaran tema 9 subtema 2 PB 6, hal ini dibuktikan dengan penurunan semangat siswa pada saat kegiatan tanya jawab sesudah pemutaran audio visual tersebut. Dalam pembelajaran ini guru lebih aktif daripada siswa, karena guru tidak

melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa menjadi bosan.

Berdasarkan analisis data kemampuan awal dan akhir siswa dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini dalam kondisi yang sama. Hal ini ditunjukkan setelah dilakukan uji deskriptif dan uji prasyarat pada kedua kelas. Uji deskriptif yang dihasilkan dari masing – masing siswa diketahui bahwa nilai kemampuan awal dan akhir siswa kelas Eksperimen dan Kontrol diketahui bahwa kemampuan awal kelas eksperimen mempunyai rata – rata 56,67 dengan *standart deviasi* 15,706, nilai minimum 35, dan nilai maksimum adalah 75. Sedangkan pada analisis kemampuan akhir kelas IV A mempunyai rata – rata 74,17, *standart deviasi* 9,704, nilai minimum 60, dan nilai maksimum adalah 85. Analisis kemampuan awal kelas kontrol mempunyai rata – rata 54,17 dengan *standart deviasi* 16,558, nilai minimum 35, dan nilai maksimum adalah 75. Sedangkan pada analisis kemampuan akhir kelas IV B mempunyai rata – rata 73,33, *standart deviasi* 11,255, nilai minimum 60, dan nilai maksimum adalah 85. Uji prasyarat menunjukkan data kemampuan awal dan akhir yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai tersebut  $> 0,05$  yang artinya bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Pada Uji homogenitas data kedua kelas menunjukkan hasil  $0,717 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol adalah homogen. Berdasarkan hasil

analisis uji t hasil t terhitung menunjukkan  $0,893 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan model pembelajaran konvensional.

Perbedaan lainnya dapat terlihat berdasarkan lembar observasi ketika peneliti mengajar dan catatan lapangan. Observasi menunjukkan perbedaan metode pembelajaran memberikan dampak yang berbeda pula terhadap keaktifan siswa, pada kelas eksperimen terlihat siswa lebih aktif dalam kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan teman saat menjelaskan, dan berani menjawab dengan suara yang lantang.

Berdasarkan uraian di atas bahwa metode *Snowball Throwing* lebih baik daripada metode konvensional, karena siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun dalam hasil belajar perbedaan yang dihasilkan tidak signifikan.